

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya sadar dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung siswa dalam mengembangkan kemampuan dan potensi mereka. Tujuan pendidikan adalah agar siswa memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang kuat, kecerdasan, karakter yang mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk diri mereka sendiri dan masyarakat secara keseluruhan.¹ Setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan, mulai dari masyarakat tingkat kelas bawah, masyarakat tingkat kelas menengah, dan hingga masyarakat tingkat kelas atas, seluruh lapisan masyarakat sangat membutuhkan pendidikan. Masyarakat tingkat kelas menengah ke atas dan tingkat kelas atas memiliki kondisi sosial ekonomi yang sangat mendukung, tidak mungkin masyarakat kelas menengah ke atas dan kelas atas mengalami kesulitan untuk melanjutkan pendidikan hingga ke tingkat atas atau universitas, akan tetapi berbeda dengan masyarakat tingkat kelas menengah kebawah mereka perlu diadakan adanya pemerataan agar masyarakat tingkat kelas menengah ke bawah untuk mempunyai kesempatan dan akses yang adil dalam mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Hal ini dapat dilihat banyaknya dari mereka masyarakat kalangan tingkat kelas menengah ke bawah yang tidak melanjutkan pendidikannya hingga ke universitas dikarenakan permasalahan biaya pendidikan yang begitu mahal.²

Kemiskinan bukanlah hal penghalang untuk putus sekolah bagi sebagian siswa SMA/SMK/MA sederajat yang sedang duduk di kelas 12 dan mempunyai cita-cita ingin melanjutkan pendidikannya hingga ke perguruan tinggi, menduduki bangku perkuliahan yang favorit, dalam menggapai keinginan tersebut diperlukan persaingan yang cukup ketat dikarenakan jumlah peminat siswa yang ingin kuliah cukup banyak, sedangkan kuota yang tersedia sangat terbatas. Setiap orang tua pastinya memiliki impian supaya anaknya bisa melanjutkan sampai ke jenjang perkuliahan. Mereka merasakan kebahagiaan ketika impian tersebut bisa terwujud, yang nantinya

¹ Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 4-5.

² Friska Ayu Nur Rabani, "PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM PARIAMAN CERDAS OLEH BAZNAS KOTA PARIAMAN," *Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* 7 (2020): 123.

akan membawa nama baik bagi keluarga, masyarakat dan bangsa. kelak masa depan negara akan dipimpin oleh orang-orang dengan mempunyai kualitas pengetahuan terbaik, tanpa memandang latar belakang pendidikan orang tua maupun kondisi sosial ekonomi. Kenyataannya banyak orang tua yang kesulitan memenuhi kebutuhan hidup dan seringkali berada dalam kemiskinan, oleh karena itu kemauan dan cita-cita yang kuat dari orang tua sangat berperan serta berpengaruh dalam kesuksesan, ada pula orang tua yang mempunyai visi kedepan seperti anaknya harus lebih baik daripada orang tuanya, orang tua rela hidup sengsara asalkan anak mereka memiliki kehidupan yang lebih baik dari orang tuanya yang berasal dari keluarga tidak mampu atau miskin dan anaknya bisa menjadi orang yang berada dan sukses.³

Tabel 1. 1
Penduduk Miskin Kabupaten Grobogan 2015-2022

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (dalam 000 orang)	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)
2015	184,49	13,68
2016	184,14	13,57
2017	180,95	13,27
2018	168,70	12,31
2019	161,92	11,77
2020	172,26	12,46
2021	175,72	12,74
2022	163,20	11,80

Sumber : BPS Kabupaten Grobogan

Perkembangan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Grobogan Maret 2021 - Maret 2022. Persentase penduduk miskin pada periode Maret 2021 ke Maret 2022 menunjukkan penurunan dari 12,74 % pada Maret 2021 menjadi 11,80 % pada maret 2022 atau turun 0,94 %. Jika dilihat jumlahnya, jumlah penduduk miskin turun dari 175,72 ribu orang pada Maret 2021 menjadi 163,20 ribu orang pada Maret 2022 ditunjukkan pada tabel diatas ini turun sebanyak 12,52 ribu orang.⁴ Walaupun tingkat kemiskinan menurun pada tahun 2022 sebanyak 0,94%, masalah kemiskinan tidak boleh diabaikan dan perlu terus menjadi fokus perhatian serta tindakan lanjut. Jadi apabila jumlah penduduk miskin turun maka pendapatan

³ Marwiati Zuhri, Ahmad Khoiri, “PERAN BK (BIMBINGAN KONSELING) DALAM PENDAMPINGAN SISWA SUKSES KULIAH MELALUI PROGRAM BIDIKMISI DI SMA TAKHASSUS AL- QUR ’ AN BONANG DEMAK,” *Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 9, no. 2 (2022): 138.

⁴ <https://grobogankab.bps.go.id/pressrelease/2023/09/27/120/tingkat-kemiskinan-kabupaten-grobogan-maret-2022.html> (terakhir diakses pada Rabu, 15 November 2023)

perkapita akan naik begitu sebaliknya apabila jumlah penduduk miskin naik maka pendapatan perkapita akan turun.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pemerintah telah menyelenggarakan program Kartu Indonesia Pintar Kuliah atau KIP Kuliah sebagai lanjutan dari program Bidikmisi. Tujuan program ini yaitu untuk memperluas akses dan memberikan kesempatan belajar yang lebih merata dan berkualitas di perguruan tinggi bagi masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi. Program KIP Kuliah menargetkan ada empat kategori mahasiswa yang memenuhi syarat, antara lain alumni SMA/SMK/MA sederajat yang memiliki Kartu Indonesia Pintar (KIP), mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin yang terdaftar di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) sebagai peserta Program Keluarga Harapan (PKH) dan memiliki Kartu Kesejahteraan Sosial (KKS), mahasiswa dari daerah bencana alam atau konflik, serta mahasiswa dengan keterbatasan akses seperti penyandang disabilitas dan dari daerah Tertinggal, Terdepan dan Terluar (3T).⁵

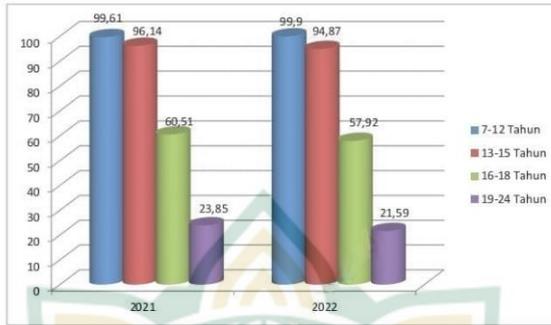
Kesadaran yang rendah dari para siswa mengenai pentingnya pendidikan tinggi adalah salah satu masalah yang mengkhawatirkan. Hal ini disebabkan karena pendidikan hanya sebatas di tingkat menengah atas (SMA/SMK/MA) sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang tidak kompetitif dalam menghadapi perkembangan teknologi. Oleh sebab itu, perlu diadakan sosialisasi tentang pentingnya untuk melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi sebagai investasi untuk masa depan yang lebih baik. Tujuan Sosialisasi ini adalah agar memotivasi semua siswa yang lulus untuk melanjutkan studinya hingga ke perguruan tinggi, sehingga dapat bersaing dalam hal kemampuan dan keterampilan di era teknologi yang terus berkembang.⁶

Angka partisipasi sekolah (APS) adalah perbandingan dari jumlah siswa yang bersekolah pada tingkat pendidikan tertentu dalam suatu kelompok usia sekolah dengan penduduk dalam kelompok usia sekolah yang sesuai dinyatakan dalam bentuk presentase. Berikut APS di kabupaten Grobogan.

⁵<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/08/wujudkan-masa-depan-gemilang-dengan-kip-kuliah> (terakhir diakses pada minggu, 31 maret 2024)

⁶ Noval Alvian Jaya Zalmi Dzirrusyidi, Said Nuwrun Thasimmim, Mitrayati, "SOSIALISASI TENTANG PENTINGNYA MELANJUTKAN PENDIDIKAN YANG LEBIH TINGGI SEBAGAI INVESTASI DALAM PEMBANGUNAN SUATU BANGSA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DESA ALAI KECAMATAN KUNDUR," *Awam 2*, no. 1 (2022): 10.

Grafik 1. 1APS Kabupaten Grobogan 2021-2022



Sumber: BPS Kabupaten Grobogan

Grafik di atas menunjukkan APS usia 7-12 tahun pada tahun 2021 dan 2022 keduanya sudah mencapai sekitar 100 persen. Ini artinya hampir seluruh penduduk usia 7-12 tahun pada tahun 2021 dan 2022 telah berpartisipasi dalam sekolah (hanya sedikit yang sedang tidak bersekolah). Sementara untuk APS usia 13-15 dan 16-18 tahun pada tahun 2022 masing-masing sebesar 94,87 persen dan 57,92 persen. Hal tersebut berarti masih ada sekitar 5 persen penduduk usia 13-15 tahun dan 42 persen penduduk usia 16-18 tahun yang tidak bersekolah. Selanjutnya APS 19-24 menunjukkan bahwa ada sebanyak 21,59 persen penduduk usia 19-24 yang sedang bersekolah. Dibandingkan tahun 2021, APS tahun 2022 terlihat relatif tidak jauh berbeda. APS usia 13-15 tahun, 16-18 tahun dan 19-24 tahun semuanya menurun tipis pada tahun 2022. Hanya APS usia 7-12 yang meningkat pada tahun 2022.⁷

Berdasarkan Grafik diatas Angka Partisipasi Siswa (APS) Kabupaten Grobogan yang berminat melanjutkan keperguruan tinggi sangat kecil dan bahkan menurun pada tahun 2022. Untuk meningkatkan partisipasi siswa untuk melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi, peran BAZNAS Kabupaten Grobogan yaitu Salah satunya dengan mendayagunakan dana zakat untuk progam pendidikan. Dengan pendidikan yang berkualitas, diharapkan semua individu mempunyai keterampilan dan pengetahuan yang memadai, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk memilih pekerjaan

⁷ <https://grobogankab.bps.go.id/publication.html/> (terakhir diakses pada Selasa, 2 April 2024)

yang sesuai. Hal ini akan meningkatkan produktivitas dan pendapatan mereka, serta membantu memutus rantai kemiskinan dan mengurangi kesenjangan sosial. Sehingga, kualitas hidup masyarakat akan meningkat dan terwujudnya kesejahteraan bagi semua masyarakat.⁸

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan pengelola zakat yang dilindungi secara hukum yang dibentuk pemerintah berdasarkan keputusan presiden RI No. 8 Tahun 2001 yaitu Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yang mempunyai tugas dan fungsi menghimpun serta menyalurkan dana Zakat, Infak dan sedekah (ZIS). BAZNAS Kabupaten Grobogan mempunyai program di bidang pendidikan yaitu memberikan bantuan pendidikan dasar dan menengah, bantuan pendidikan diniyah, bantuan infrastruktur pendidikan dan bantuan pendidikan lainnya yaitu bantuan Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) BAZNAS. Salah satu bantuan pendidikan itu dengan menjalin kerja sama dengan lembaga BPUN (Bimbingan Pasca Ujian Nasional). BPUN sebelumnya adalah lembaga independen, karena kekurangan dalam hal masalah pendanaan untuk biaya operasional program, sehingga BPUN meminta bantuan kepada BAZNAS Grobogan akan tetapi BAZNAS Grobogan bisa membantu lembaga BPUN dengan syarat BPUN menjadi program BAZNAS Grobogan. Hal ini seperti yang diungkapkan Bapak Ahmad Ashim Kisai, S.H.I dengan jabatan staff pelaksana bidang I (pengumpulan) bahwa bisa mengeluarkan biaya besar asal BPUN menjadi program dari BAZNAS Grobogan. Karena kedua belah pihak setuju oleh karena itu, namanya akhirnya menjadi BPUN BAZNAS Grobogan yang mempunyai arti bahwa sekarang BPUN telah resmi menjadi program dari BAZNAS Grobogan.

Dalam pelaksanaan program BPUN BAZNAS Grobogan, BAZNAS Grobogan hanya bertanggung jawab untuk mendukung masalah pendanaannya saja. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Dwi Rahayuningsih, S.Sos jabatan staf pelaksana bidang II (pendistribusian dan pendayagunaan) menyatakan bahwa dana yang dikeluarkan dengan rincian per satu anak Rp.1.000.000. Apabila kuota yang kami sediakan 70-80 biasanya, maka biaya yang kami keluarkan sebesar Rp.70.000.000-Rp.80.000.000 juta setiap tahunnya. kemudian BAZNAS Grobogan menyerahkan kegiatan pelaksanaan sepenuhnya kepada BPUN BAZNAS Grobogan mulai dari proses seleksi, menyiapkan materi atau pelaksanaan, penyedia

⁸ Dicky Djatnika Ustama, "Peranan Pendidikan Dalam Pengentasan Kemiskinan," *Ilmu Administrasi Dan Publikasi* 6, no. 1 (2009): 5.

informasi, menyediakan tempat berlangsungnya kegiatan BPUN BAZNAS Grobogan dan lain sebagainya selama satu bulan.

Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) BAZNAS Grobogan adalah sebuah lembaga pendampingan untuk membantu lulusan SMA/SMK/MA sederajat yang memiliki harapan dan keinginan untuk kuliah dengan sungguh-sungguh akan tetapi terkendala masalah ekonomi, kegiatan bimbingan belajar bagi siswa yang kurang mampu untuk bersaing merebutkan kursi PTN (Perguruan Tinggi Negeri) maupun PTS (Perguruan Tinggi Swasta) di Indonesia dengan mendapatkan beasiswa terutama beasiswa KIP-K. Progam BPUN BAZNAS Grobogan ini yang nantinya dilaksanakan selama satu bulan dengan dikarantina. Karantina ini bertujuan agar peserta bimbingan berada dalam lingkungan belajar yang terkendali supaya meningkatkan kualitas dan intensitas belajar. Selama masa karantina siswa akan diberikan materi yang relevan dengan soal tes masuk ke perguruan tinggi bagaimana cara menjawab soal-soal nantinya dengan tepat, pemilihan jurusan dan semua informasi yang berkaitan tentang perguruan tinggi dan beasiswa akan diberikan selama masa bimbingan belajar berlangsung. Tidak hanya materi saja tetapi para tokoh inspiratif juga dihadirkan guna menambah memotivasi siswa dan agar lebih bersemangat serta menyiapkan mental peserta dengan adanya materi tambahan seperti kepemimpinan, keorganisasian, kemahasiswaan, keaswajaan, nasionalisme dan wawasan kebangsaan diharapkan baik persiapan materi maupun mental peserta nantinya siap untuk menghadapi tes masuk perguruan tinggi dan mampu menyesuaikan diri di dunia perkuliahan.

Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) BAZNAS Grobogan, program yang dimulai sejak dari tahun 2018 diharapkan dapat mewujudkan misi satu rumah satu sarjana seperti yang diungkapkan Bapak Riza Abdul Qodir S.Pd.I dalam wawancara. Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) adalah program yang mempunyai tujuan mengantarkan siswa-siswi sebanyak-banyaknya yang ingin bersungguh-sungguh untuk melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi dengan mendapatkan beasiswa. BPUN memberikan bantuan dan pendampingan dalam bidang akademik, penguatan soft skill dan pendampingan sampai mendapatkan beasiswa studi di perguruan tinggi.⁹

⁹ <https://bpungrobogan2018.wordpress.com/> (terakhir diakses pada Selasa 3 April 2024)

Perguruan tinggi memiliki sistem pendidikan yang jauh berbeda dibandingkan dengan sistem pendidikan menengah seperti SMA/SMK/MA sederajat yang sering menjadi tantangan tersendiri bagi siswa. Selain itu, untuk berhasil di tingkat pendidikan yang lebih tinggi, seperti perguruan tinggi diperlukan kualifikasi akademik dan keterampilan yang lebih tinggi pula. Hal ini menciptakan sebuah lingkungan belajar yang lebih kompleks dan menantang bagi setiap siswa yang melangkah ke jenjang pendidikan tersebut. Jadi, siswa kelas XII atau calon mahasiswa perlu melakukan persiapan yang matang untuk menunjang kesuksesan mereka di perguruan tinggi. Hal ini termasuk memperkuat kemampuan akademik mereka karena memiliki peran yang penting dalam mendukung pencapaian kesuksesan di perguruan tinggi dan karier masa depan mereka. Dengan persiapan yang baik, siswa-siswi dapat membangun fondasi yang kokoh untuk menghadapi tantangan pembelajaran yang lebih kompleks dan menantang di perguruan tinggi serta memperoleh keunggulan dalam pengembangan karier di masa yang akan datang.¹⁰

Penelitian Syihabuddin Arafat yang berjudul “Implementasi Pendistribusian Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS) Pada Bidang Pendidikan Untuk Pemberdayaan Pendidikan Di BAZNAS Sidoarjo” penelitian tahun 2019. Metode penelitian ini adalah kualitatif. Model pendistribusian dana ZIS di bidang pendidikan pada BAZNAS Sidoarjo pada salah satu program yaitu Sidoarjo cerdas menyalurkan bantuan dalam bantuan biaya pendidikan, hutang pendidikan, dan peralatan sekolah. Sasaran program ini terkhusus pada keluarga dhuafa yang perekonomiannya menengah kebawah.¹¹

Penelitian Dewi Fauziah dan Siti Solehah yang berjudul “Analisis Pendistribusian Dana Zakat Beasiswa Pendidikan Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Di BAZNAS Provinsi Banten Tahun 2015-2019” penelitian tahun 2021. metode penelitian ini adalah kualitatif. Dana yang disalurkan berasal dari dana ZIS. Baznas Banten membuat terobosan di bidang pendidikan dengan menciptakan program SKSS (Satu keluarga Satu Sarjana) dimulai sejak tahun 2015. SKSS adalah program yang memberdayakan mahasiswa berprestasi dari latar belakang ekonomi kurang mampu melalui pemberian beasiswa yang disertai dengan pendampingan dan pembinaan yang

¹⁰ Anastasia Ronauli Hasibuan Ira Irzawati, Yustien Supartinah, Lisnani, “Pelatihan Tes Masuk Universitas Dan Persiapan Lamaran Kerja Bagi Siswa SMA,” *Terapan Abdimas* Volume 7, no. No 2 (2022): 129–30.

¹¹ Syihabuddin Arafat and A'rasy Fahrullah, “Implementasi Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS) Pada Bidang Pendidikan Untuk Pemberdayaan Pendidikan Di BAZNAS Sidoarjo,” *Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 3 (2019): 28.

intensif. Pendistribusiannya dibedakan menjadi dua komponen, pertama secara di transfer langsung ke Bank yaitu untuk Biaya UKT dan secara cash untuk Living Cost.¹²

Penelitian Nurhasanah, Arfah, Saiful Bahri Pane yang berjudul “Peran Lembaga Zakat Dalam Pendidikan (Studi Baznas Kota Pekanbaru)” pada tahun 2023. Pendekatan penelitian ini kualitatif. Dana yang disalurkan dalam bidang pendidikan berasal dari dana ZIS. Sasarannya adalah siswa ataupun mahasiswa kurang mampu dengan memasukkan berkas permohonan kemudian BAZNAS melakukan survai layak atau tidak mendapatkan dana. Dengan membantu membayar biaya tugakan sekolah atau beasiswa.¹³

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, terdapat beberapa kesamaan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu peran BAZNAS di bidang pendidikan yaitu membantu siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu agar tetap bisa melanjutkan pendidikannya. Akan tetapi pada penelitian ini peneliti berfokus pada peran BAZNAS Grobogan membantu siswa lulusan SMA/SMK/MA sederajat yang ingin bersungguh-sungguh melanjutkan studi ke perguruan tinggi namun terhalang biaya dengan memberikan bimbingan gratis melalui Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) BAZNAS Grobogan untuk mempersiapkan ujian masuk tes ke perguruan tinggi dengan tujuan mendapatkan beasiswa. Perbedaan yaitu pada sasaran program dan dana yang disalurkan, penelitian terdahulu BAZNAS berfokus pada membantu pembiayaan tugakan sekolah ataupun memberikan beasiswa kepada siswa atau mahasiswa yang masih dalam masa studi pada jenjang pendidikan dari tingkat pendidikan SD sampai perkuliahan dan dana yang disalurkan berasal dari dana ZIS. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini sasaran program hanya pada siswa lulusan SMA/SMK/MA sederajat dan dana yang disalurkan berasal dari dana zakat.

Pendidikan merupakan landasan utama dalam kehidupan dan kemiskinan bukanlah penghalang untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi dengan adanya lembaga BAZNAS diharapkan pengelolaan dan penyaluran dana zakat akan lebih tepat sasaran. Seperti dana zakat yang akan di alokasikan untuk ranah pendidikan

¹² Solehah Dewi Rahmi, Fauziah. Siti, “Analisis Pendistribusian Dana Zakat Beasiswa Pendidikan Program Satu Keluarga Satu Sarjana (Skss) Di Baznas Provinsi Banten Tahun 2015-2019,” *2021* 4, no. 2 (2021): 113–25.

¹³ Saiful Bahri Pane Nurhasanah, Arfah, “Peran Lembaga Zakat Dalam Pendidikan (Studi BAZNAS Kota Pekanbaru),” *Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* volume 20, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah>.

oleh sebab itu BPUN dan BAZNAS Grobogan berkolaborasi untuk mewujudkan mimpi anak-anak lulusan SMA/SMK/MA sederajat yang ingin bersungguh-sungguh melanjutkan ke perguruan tinggi namun terhalang biaya melalui BPUN BAZNAS Grobogan, membantu siswa mempersiapkan menghadapi tes masuk di perguruan tinggi sehingga akan tercapailah tujuan guna memberdayakan siswa-siswi lulusan SMA/SMK/MA sederajat yang kurang mampu secara ekonomian, sehingga kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) akan naik sehingga kesejahteraan masyarakat akan tercapai. Dengan Adanya Program BPUN BAZNAS Grobogan diharapkan kedepannya program ini dapat meningkatkan pemerataan pendidikan khususnya di Kabupaten GROBOGAN. Sehingga penelitian ini akan mengangkat judul **Peran Lembaga Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) Dalam Membantu Lulusan Masuk Keperguruan Tinggi (Studi Pada BAZNAS Kabupaten Grobogan)**

B. Fokus Penelitian

Untuk mengetahui lebih mendetail terkait permasalahan diatas maka penelitian ini berfokus pada peran lembaga Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) BAZNAS Grobogan dalam membantu lulusan SMA/SMK/MA sederajat yang ingin bersungguh-sungguh melanjutkan keperguruan tinggi namun terhalang biaya dengan tujuan mendapatkan beasiswa di perguruan tinggi. BAZNAS Kabupaten Grobogan mendukung program ini dengan membantu program BPUN BAZNAS Grobogan dengan menyalurkan dana zakat, serta melihat pengalaman dan dampak yang dirasakan oleh para peserta dan lembaga penyelenggara bimbingan belajar gratis BPUN BAZNAS Grobogan untuk mewujudkan satu rumah satu sarjana.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah peran lembaga Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) yang diadakan BAZNAS Kabupaten Grobogan dapat membantu lulusan SMA/SMK/MA masuk ke perguruan tinggi ?
2. Bagaimana pengalaman dan dampak program bimbingan belajar gratis yang didukung oleh BAZNAS melalui lembaga Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) terhadap peserta dan penyelenggara bimbingan belajar dalam persiapan masuk perguruan tinggi ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran lembaga Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) yang diadakan BAZNAS Kabupaten Grobogan dapat membantu lulusan SMA/SMK/MA masuk ke perguruan tinggi.

2. Untuk mengetahui pengalaman dan dampak program bimbingan belajar gratis yang didukung oleh BAZNAS melalui lembaga Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) terhadap peserta dan penyelenggara bimbingan belajar dalam persiapan masuk perguruan tinggi.

E. Manfaat Penelitian

Adapun yang dapat dijadikan manfaat dalam penelitian yang telah dilakukan, antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai strategi bimbingan belajar dalam membantu lulusan SMA/SMK/MA sederajat menghadapi tantangan masuk ke perguruan tinggi dan menambah pengetahuan mengenai lembaga BAZNAS dalam mendukung akses pendidikan ke perguruan tinggi bagi masyarakat yang membutuhkan,.
 - b. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk menambah literasi dan wawasan pengetahuan bagi penulis tentang peran lembaga BPUN BAZNAS Kabupaten Gobogan dalam membantu siswa masuk ke perguruan tinggi dengan mendapatkan beasiswa dan memperluas pemahaman tentang peran lembaga BAZNAS dalam membantu di bidang pendidikan.
 - c. Bagi lembaga, dengan penelitian ini diharapkan memperluas jangkauan dan dampak program BAZNAS di bidang pendidikan yaitu melalui program Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) membantu lulusan SMA/SMK/MA sederajat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dengan mendapatkan beasiswa dan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga BAZNAS sebagai lembaga yang peduli terhadap pendidikan dan masa depan generasi muda.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan bagaimana peran BPUN BAZNAS Grobogan membantu siswa menghadapi ujian masuk perguruan tinggi dengan tujuan mendapatkan beasiswa dengan dukungan dari BAZNAS Kabupaten Grobogan dalam hal finansial selama masa bimbingan.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui pengalaman dan dampak yang dirasakan peserta dan

lembaga penyelenggara program bimbingan belajar gratis yang bernama BPUN BAZNAS Kabupaten Grobogan.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini dapat membantu menjelaskan kerangka penelitian yang merupakan konsep dasar dalam pembahasan sebagai berikut :

a. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, pengujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan, daftar tabel, daftar gambar atau grafik.

b. Bagian Isi

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan gambaran umum yaitu latar belakang yang menjadikan landasan munculnya judul yang akan dibuat, fokus penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini berisikan penelitian terdahulu dan memuat teori yang akan melandasi pembahasan agar mendetail dalam menganalisis, dan informasi lainnya yang membentuk kerangka berfikir yang akan berguna pada penyusunan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat metode penelitian yang akan digunakan peneliti pada saat untuk melakukan penelitian guna mendapatkan jawaban atas permasalahan yang timbul sesuai dengan fakta, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan tehnik analisis data.

BAB VI : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran objek penelitian yang telah peneliti lakukan, deskripsi data penelitian, serta analisis dan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat simpulan dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan dan berisi saran yang ditujukan pada pihak yang terkait dalam penelitian

c. Bagian Akhir

Bagian Ini berisikan daftar pustaka yang menjadikan acuan dalam memecahkan masalah penelitian, dan lampiran yang berisi dokumentasi tentang penelitian seperti transkrip wawancara, catatan observasi, foto dan lain sebagainya.

